

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TEMA CITA-CITAKU KELAS IV SD NEGERI 2 SIMO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Oleh:

BAKTIAR BUDI NUGROHO

A 510 110 018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

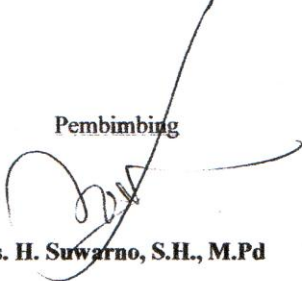
Nama : BAKTIAR BUDI NUGROHO
NIM : A 510110018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
TALKING STICK PADA TEMA CITA-CITAKU
SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SIMO TAHUN
AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Mei 2015

Pembimbing


Drs. H. Suwarno, S.H., M.Pd

NIK.195

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TEMA CITA-CITAKU KELAS IV SD NEGERI 2 SIMO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Baktiar Budi Nugroho, A 510 110 018, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 68 halaman.

Penelitian Tindakan Kelas dengan rumusan masalah “Apakah metode Pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tema Cita-citaku kelas IV SD Negeri 2 Simo tahun pelajaran 2014/2015?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema Cita-citaku pada siswa kelas IV dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo yang berjumlah 25 siswa, subjek pelaku tindakanya itu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Tehnik analisis data yang digunakan dengan menggunakan tehnik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku. Hal ini dapat dilihat dari motivasi siswa kondisi awal 48% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 69,67% dan siklus II sebesar 83,67%. Hasil belajar pada kondisi awal 44% mengalami peningkatan pada siklus I 60 dan 100% pada siklus II. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tema Cita-citaku kelas IV SD Negeri 2 Simo Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: motivasi; hasil belajar; *talking stick*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi guru, siswa, dan masyarakat pada umumnya. Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu dalam kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Kualitas pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat didalamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pendidik harus melakukan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, sebab seorang guru berperan langsung membina siswa dalam interaksi pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah membutuhkan profesionalisme mengajar guru yang diarahkan pada kreatifitas mengajar. Kreatifitas mengajar tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa, baik hasil belajar, motivasi, minat maupun aktivitas belajarnya. Oleh karena itu, dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, dan tidak sebaliknya siswa yang menyesuaikan gaya mengajar guru. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menemukan dan mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran. Model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan belajar. Selain itu tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik masih diperlukan pengawasan yang cukup dari guru. Dengan model ceramah kebanyakan siswa tidak dapat berkembang dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran serta pengetahuan yang diterima siswa kurang meluas. Hal tersebut menyebabkan hanya sebagian siswa yang cenderung belajar sendiri-sendiri dan ada pula yang merasa bosan, meremehkan guru, serta asyik bermain bersama teman sebangkunya, sehingga akan membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

SD Negeri 2 Simo merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan, sarana dan prasarana di sekolah ini pun sudah cukup lengkap untuk memenuhi standar kegiatan belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang kelas, terjaganya keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah, tersedianya tenaga pengajar (guru) yang berkompeten dibidangnya. Dalam proses pembelajaran disekolah guru masih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan menjadi bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh tersebut rendah. Nilai ketuntasan minimal siswa yang ditetapkan oleh sekolah sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar secara kognitif.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 17 Maret 2015 yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal tersebut terlihat dari kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran yaitu kurangnya pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya variasi metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dirasa kurang menyenangkan.

Melihat kondisi lemahnya proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah melalui penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* pada Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku pembelajaran Pertama di kelas IV SD Negeri 2 Simo. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Talking Stick* dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atas materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Metode *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses

pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan *Talking Stick*. *Talking Stick* dapat dilakukan di sela-sela atau akhir pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* murni berorientasi pada aktivitas siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan. Dengan penggunaan metode *Talking Stick* diharapkan mampu meningkatkan motivasi hasil belajar siswa kelas IV.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui metode Pembelajaran *Talking Stick* Tema Cita-citaku kelas IV SD Negeri 2 Simo Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. METODE PENELITIAN

Menurut Igak Wardhani (2007: 14) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat."

Menurut Nana Sudjana dalam Rubino (2013: 3) "penelitian adalah kegiatan ilmiah (cara ilmiah), rangkaian kerja ilmiah memecahkan suatu permasalahan".

Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Simo dengan subjek penerima tindakan adalah 25 siswa kelas IV. Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Untuk memperoleh data yang valid juga diperlukan instrument penelitian pula, adapu pada penelitian ini instrument penelitiannya adalah lembar wawancara, lembar observasi dan soal tes.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91)

yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar yaitu (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan (3) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik telah mencapai prosentase sebesar 80%. Hasil belajar siswa Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran Pertama melalui metode pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo Tahun Pelajaran 2014/2015. Indikator keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 2,66 sebesar 80%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Observasi awal adalah langkah pertama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas. Hasilnya diperoleh hasil bahwa motivasi siswa sebesar 48% dengan rincian aspek hasrat dan keinginan berhasil sebesar 48%, aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 50%, dan aspek kegiatan yang menarik dalam pembelajaran sebesar 46%. Sedangkan nilai rata – rata siswa kelas IV adalah C(2,56). Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 11 siswa atau 44%. Untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo dibutuhkan suatu perubahan dalam mengajar salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Tindakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2015 alokasi waktu yaitu 4 x 35 menit. Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar untuk dipraktekkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick*.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Membuat pedoman observasi.

Setelah pelaksanaan tindakan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa meningkat menjadi 69,67% dengan aspek hasrat dan keinginan berhasil sebesar 72%, aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 67%, dan aspek kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 70%. Sedangkan nilai rata – rata siswa kelas I yaitu B (2,84). Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 15 siswa (60%). Adapun refleksi pada siklus I adalah Metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* yang diterapkan belum berjalan dengan baik, karena sebelumnya belum pernah diterapkan di kelas tersebut, sehingga siswa belum terbiasa, sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa siswa yang menunjukkan antusias mereka selama proses pembelajaran, dan Pengkondisian kelas yang kurang sehingga keadaan kelas terbiasa gaduh dan tingkat konsentrasi menjadi rendah.

Tahap perencanaan siklus II meliputi :

- a) Menyusun rencana pembelajaran.
- b) Menyiapkan pedoman observasi.
- c) Menyusun proses kegiatan berdiskusi.
- d) Menyusun evaluasi siswa secara individu.

Berdasarkan siklus II diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa sebesar 83,67% dengan aspek hasrat dan keinginan berhasil sebesar 75%, aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 92%, dan aspek kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 84%. Sedangkan hasil belajar meningkat menjadi B (3,52) dengan siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 25siswa (100%). Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas akan dibahas secara menyeluruh mulai dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus II mengenai metode pembelajaran *Talking Stick* yang diterapkan oleh guru pada Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo. Telah dapat dibuktikan melalui penilaian motivasi belajar melalui 3 aspek yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam

belajar, dan kegiatan yang menarik dalam belajar, serta dari penilaian hasil belajar melalui evaluasi belajar disetiap siklus bahwa guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku kelas IV melalui metode pembelajaran *Talking Stick*.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, “penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo Tahun Pelajaran 2014/2015. Peningkatan motivasi belajar ini berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar pada pra siklus rata-rata sebesar 48%. Kemudian pada siklus I rata-rata sebesar 69,67% dan pada siklus II rata-rata sebesar 83,67%. Berarti motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan walaupun belum keseluruhan siswa mencapai hal tersebut. Peningkatan hasil belajar pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 11 siswa dari 25 siswa atau 44%. Kemudian pada siklus I meningkat sebesar 15 siswa dari 25 siswa atau 60%. Dan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 25 siswa dari 25 siswa sebesar 100%. Dari peningkatan motivasi dan hasil belajar tersebut setelah diterapkannya metode pembelajaran *Talking Stick*, maka dinyatakan hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas keSDan dan Karya Tulis Imiah*. Surakarta: FKIP UMS.